

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Indonesia merupakan negara yang sedang berkembang di segala bidang, hal ini mendorong perkembangan semua sektor usaha yang ada di Indonesia. Salah satu sektor yang paling berkembang adalah industri manufaktur, ditandai dengan banyaknya industri manufaktur yang didirikan.

Dengan adanya kondisi tersebut maka terjadilah persaingan yang ketat diantara perusahaan-perusahaan manufaktur dalam memperebutkan pasar dan untuk mempertahankan konsumen agar tetap setia, terutama pada perusahaan-perusahaan manufaktur yang memproduksi produk yang sejenis.

Salah satu cara yang dilakukan perusahaan dalam memuaskan konsumen dengan cara memproduksi barang yang berkualitas, harga terjangkau, serta ketepatan waktu tersedianya produk di pasar saat konsumen membutuhkannya. Hal ini membuat produsen harus mempunyai efektifitas dan efisiensi dalam berproduksi dan pengiriman produk agar mendapat kepercayaan dan konsumen tidak beralih menggunakan produk dari perusahaan pesaing, karena keterlambatan dalam pengiriman akan merusak nama baik perusahaan di mata konsumen.

Dari hal-hal tersebut maka perusahaan memerlukan suatu sistem produksi yang di satu sisi dapat membuat perusahaan lebih efektif dan efisien dalam berproduksi dan di sisi lain membuat kepercayaan konsumen tetap terjaga.

Untuk merealisasikan sistem produksi tersebut maka diperlukan sistem manajemen yang baik. Dalam hal ini diantara semua bagian manajemen, manajemen operasilah yang berperan penting, karena di dalam manajemen operasi terdapat suatu cara pengaturan produksi atau yang sering disebut penjadwalan agar input yang dimiliki perusahaan dapat digunakan secara efektif dan efisien. Dalam penjadwalan produksi sendiri terdapat berbagai macam metode untuk memecahkan permasalahan produksi, sehingga perusahaan dapat memakai metode yang cocok agar mempunyai sistem produksi yang optimal

PD Abadi Jaya, adalah perusahaan *home industy* yang memproduksi sepatu yang pasarnya di dalam Pulau Jawa maupun di luar Pulau Jawa. Untuk memuaskan konsumennya maka PD Abadi Jaya berusaha untuk memenuhi kebutuhan konsumen dengan tepat waktu

Oleh sebab itu, PD Abadi Jaya harus melaksanakan penjadwalan agar dapat memenuhi permintaan konsumen dengan tepat waktu, agar dapat mempertahankan konsumen di tengah persaingan dengan perusahaan lain

Berdasarkan hal-hal di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul :

**“MANFAAT PENJADWALAN PRODUKSI UNTUK PENINGKATAN EFISIENSI
DALAM MEMENUHI PERMINTAAN KONSUMEN DI PD ABADI JAYA .”**

1.2 Identifikasi Masalah

Untuk mendukung penelitian maka di bawah ini disajikan data dari PD Abadi Jaya

Tabel 1.1

Nama produk, Jumlah pesanan, serta Keterlambatan

No	Dikirim ke	Motif Produk	Jumlah Pesanan (pcs)	Batas pengiriman	Pengiriman Aktual
1	Yogyakarta	Star	4000	07 Juni '05	20 Juni '05
		Rega	3500	14 Juni '05	29 Juni '05
		Royal	2000	25 Juni '05	08 Juli '05
2	Sumatera	Excellence	2500	10 Juli '05	11 Agustus '05
3	Jakarta	Star	2000	13 Juli '05	22 Juli '05
		Excellence	1500	15 Juli '05	26 Juli '05
4	Bali	Rega	1700	19 Agustus '05	19 September '05
		Star	1500	25 Agustus '05	27 September '05
5	Surabaya	excellence	1000	17 September '05	10 Oktober '05
		Rega	1000	26 September '05	13 Oktober '05

Sumber data : PD Abadi Jaya

Dari data di atas, terlihat bahwa perusahaan sering mengalami keterlambatan pengiriman pesanan. Berdasarkan data tersebut dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana penjadwalan produksi yang selama ini dilakukan oleh PD Abadi Jaya ?
2. Metode penjadwalan apa yang cocok digunakan PD Abadi Jaya ?
3. Bagaimana manfaat metode penjadwalan untuk meningkatkan efisiensi dalam memenuhi permintaan konsumen di PD Abadi Jaya ?

1.3 Tujuan Penelitian.

Adapun tujuan penelitian ini adalah :

1. Mengetahui bagaimana penjadwalan produksi yang diterapkan oleh PD Abadi Jaya.
2. Menentukan metode penjadwalan produksi yang cocok digunakan oleh PD Abadi Jaya
3. Mengetahui manfaat penjadwalan untuk meningkatkan efisiensi dalam memenuhi permintaan konsumen di PD Abadi Jaya

1.4 Kegunaan Penelitian

Kegunaan penelitian ini adalah sebagai berikut:

- Bagi Penulis, sebagai salah satu persyaratan guna mengikuti sidang sarjana Fakultas Ekonomi Jurusan Manajemen Universitas Kristen Maranatha.
- Bagi Perusahaan, memberikan masukan mengenai penjadwalan, sehingga diharapkan dapat membantu meningkatkan efisiensi perusahaan dalam memenuhi permintaan konsumen.
- Bagi pihak lain, memberikan sumbangan pemikiran mengenai masalah penjadwalan produksi.

1.5 Kerangka Pemikiran

Di zaman sekarang ini perusahaan-perusahaan menghadapi persaingan yang ketat, setiap perusahaan ingin tetap bertahan di bidangnya. Untuk menghadapi persaingan ini, peranan manajemen sangat penting terutama Manajemen Operasi yaitu membantu perusahaan dalam melakukan aktivitasnya agar berjalan dengan lancar sehingga dapat memberikan pelayanan yang baik, dan menjamin eksistensi perusahaan

Adapun pengertian Manajemen Operasi menurut William J. Stevenson (1999 ; h 4) adalah :

“The management of system or processes that create goods and/or provide services.”

Yang berarti :

“ Manajemen Operasi merupakan suatu pengaturan sistem atau proses dalam menghasilkan barang dan / atau jasa.”

Di bidang industri manufaktur sendiri perusahaan melakukan produksi dengan berbagai cara sesuai dengan kepentingannya masing-masing, diantaranya dengan cara berdasarkan pesanan (*variable*) dan penetapan tingkat persediaan (*Fixed product*).

Bagi perusahaan yang memproduksi berdasarkan pesanan, maka sebelum perusahaan memulai proses produksinya terlebih dulu harus membuat perencanaan dan pengendalian produksi (*production planning and control*). Dalam tahap ini dilaksanakan upaya perencanaan produksi mulai dari perhitungan jumlah permintaan sampai pada kegiatan pengendalian produksi, dimana salah satu kegiatan yang termasuk didalamnya adalah penjadwalan produksi (*scheduling*).

Penjadwalan produksi merupakan salah satu hal yang dianggap penting, karena dengan adanya suatu penjadwalan produksi yang baik, perusahaan dapat memenuhi permintaan konsumen dengan tepat waktu. Selain itu bagi perusahaan penjadwalan dapat meningkatkan efisiensi perusahaan dengan mengurangi waktu menganggur dan aktivitas produksi dapat berjalan dengan baik.

Adapun pengertian penjadwalan produksi menurut Roger G. Schroeder (2000 ; h 260), adalah :

“Scheduling decisions allocate available capacity or resources (equipment, labor, and space) to jobs, activities, tasks, or customers over time.”

Yang berarti

“Keputusan penjadwalan mengalokasikan kapasitas yang tersedia atau sumber daya (peralatan, tenaga kerja, dan ruang) bagi pekerjaan, aktivitas, tugas, atau konsumen sepanjang waktu.”

Penjadwalan mempunyai tujuan agar suatu pekerjaan dapat dilakukan pada saat yang tepat, dengan menggunakan sumber daya yang dimiliki secara optimal untuk memproduksi sejumlah output agar dapat diselesaikan tepat waktu. Pendekatan penjadwalan yang baik haruslah sederhana, jelas, mudah dimengerti, mudah dilaksanakan, fleksibel serta realistis. (Jay Heizer & Barry Render ; 2001: h 618)

Agar suatu penjadwalan akurat dan relevan, maka penjadwalan ini membutuhkan database produksi dengan file perencanaan dan pengendalian. File perencanaan dan pengendalian ini terbagi menjadi 3 macam, yaitu : (Jay Heizer & Barry Render ; 2001 : h 620)

1. File Master Barang, yang di dalamnya terdapat informasi mengenai masing-masing komponen yang dibeli atau diproses perusahaan.
2. File *Routing*, yang menunjukkan aliran masing-masing komponen melalui perusahaan.

3. File Master atau File Induk Pusat Pekerjaan, yang berisikan informasi mengenai pusat pekerjaan seperti kapasitas dan efisiensi.

Dilihat dari struktur kegiatannya, penjadwalan dibagi dalam beberapa jenis, yaitu (William J. Stevenson ; 1999 : h 722-725) :

1. Penjadwalan Volume Tinggi (*Scheduling in High-Volume*)

Adalah penjadwalan yang mengatur kegiatan produksi yang mana kegiatan produksinya berlangsung secara berkelanjutan atau terus-menerus.

2. Penjadwalan Volume Menengah (*Scheduling in Intermediate-Volume System*)

Adalah penjadwalan yang mengatur kegiatan produksi perusahaan yang sifatnya sebagian sesuai pesanan konsumen dan sebagian lagi adalah produk standar yang dibuat dengan jumlah yang banyak.

3. Penjadwalan *Job Shop* (*Scheduling in Job Shops*)

Adalah penjadwalan yang mengatur kegiatan produksi sebuah perusahaan yang mana kelangsungan kegiatan produksinya sesuai dengan pesanan.

4. Penjadwalan Proyek (*Project Scheduling*)

Adalah penjadwalan yang mengatur kegiatan produksi yang bersifat proyek seperti pemborong bangunan.

5. Penjadwalan Jasa (*Scheduling in Service System*)

Adalah penjadwalan produksi pada perusahaan yang mengutamakan kegiatan di bidang jasa.

Dilihat dari segi tekniknya , maka penjadwalan dapat dibagi menjadi 4 jenis, yaitu : (T. Hani Handoko ; 2000 : h 241)

1. Penjadwalan ke depan (*Forward Scheduling*)

Jadwal yang disusun berdasarkan tanggal permulaan operasi yang diketahui dan kemudian bergerak maju dari operasi pertama hingga operasi terakhir untuk menentukan tanggal penyelesaian.

2. Penjadwalan ke belakang (*Backward Scheduling*)

Penjadwalan produksi yang dimulai dengan tanggal penyelesaian yang ditetapkan dan bergerak mundur untuk menentukan tanggal mulai setiap operasi yang dilakukan.

3. Penjadwalan Pesanan (*Order Scheduling*)

Penjadwalan produksi ini menentukan kapan setiap pesanan harus dikerjakan dan diselesaikan.

4. Penjadwalan Mesin (*Machine Scheduling*)

Penjadwalan produksi yang menentukan waktu kerja setiap mesin.

Ada 5 metode penjadwalan produksi menurut karakteristik prosesnya, yaitu (Roger G. Schroeder ; 2000 : h 267) :

1. Penjadwalan sejumlah pekerjaan pada satu mesin atau stasiun kerja dengan menggunakan aturan prioritas (*Priority Rule*).
2. Penjadwalan sejumlah pekerjaan pada dua mesin atau stasiun kerja yang bersifat seri dengan menggunakan kaidah Johnson (*Johnson's Rule*).

3. Penjadwalan beberapa pekerjaan pada lebih dari dua mesin atau stasiun kerja yang bersifat seri dengan mempergunakan pendekatan CDS (*Campbell Dudek Smith*).
4. Penjadwalan beberapa pekerjaan pada beberapa mesin atau stasiun kerja yang bersifat paralel. Penjadwalan ini terbagi ke dalam dua metode yaitu Metode Indikator (*Indicator Method*) dan Metode MODI (*MODI Method*).
5. Penjadwalan pada beberapa mesin atau stasiun kerja yang mana satu mesin atau stasiun kerja hanya dapat melakukan satu pekerjaan dengan menggunakan metode penugasan (*Assignment Method*).

Dari data yang diketahui di atas, maka penjadwalan yang cocok untuk masalah penjadwalan pada PD Abadi Jaya, adalah penjadwalan memakai metode Campbell Dudek Smith, karena merupakan metode penjadwalan beberapa pekerjaan pada beberapa mesin yang bersifat seri. Dengan metode ini diharapkan PD Abadi Jaya dapat menentukan waktu yang paling efisien dalam memenuhi permintaan konsumen.

1.6 Metode Penelitian

Cara yang ditempuh dalam melakukan penelitian adalah metode deskriptif yaitu suatu metode penelitian yang menggambarkan keadaan suatu perusahaan yang sedang berlangsung dengan didukung fakta dan data yang ada sehingga dapat dianalisis.

Teknik pengumpulan data :

1. Studi Kepustakaan

Yaitu mengumpulkan data dari referensi yang membahas masalah penjadwalan produksi.

2. Studi Lapangan

Yaitu mengadakan penelitian langsung pada perusahaan yang bersangkutan untuk memperoleh informasi dan data yang diperlukan dengan teknik :

- a. Observasi

Yaitu mengadakan pengamatan secara langsung terhadap kondisi PD Abadi Jaya serta bagaimana perusahaan tersebut melakukan penjadwalan produksinya.

- b. Wawancara

Yaitu mengumpulkan data dengan cara melakukan tanya jawab secara langsung atau dengan tatap muka dengan pimpinan bagian produksi atau staf karyawan bagian produksi.

1.7 Lokasi dan Lamanya Penelitian

Penelitian ini dilakukan di PD Abadi Jaya yang terletak di Jalan Taman Holis Indah Blok G1 No.49, Bandung

Jangka waktu penelitian adalah 4 bulan, dimulai sejak bulan September 2006 sampai bulan Desember 2006.

1.8 Sistematika Pembahasan

Adapun sistematika penulisan skripsi yang penulis lakukan adalah sebagai berikut :

BAB I Pendahuluan

Memberi gambaran tentang penelitian yang akan dilakukan dengan menyertakan data dan metode yang digunakan

BAB II Tinjauan Pustaka

Menguraikan teori-teori yang digunakan sebagai dasar dalam pemecahan permasalahan.

BAB III Obyek Penelitian

Memberi gambaran umum perusahaan yang diteliti.

BAB IV Pembahasan

Melakukan pengolahan data yang diperoleh dari perusahaan, serta menemukan solusi dari masalah penjadwalan, dalam upaya meningkatkan efisiensi dalam berproduksi untuk melayani permintaan konsumen.

BAB V Kesimpulan dan Saran

Menjelaskan kesimpulan dari penelitian dan memberikan masukan bagi perusahaan, dalam melakukan penjadwalan produksi